

# FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT DEMAM TIFOID PADA PENDERITA YANG DIRAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNGARAN

OKKY PURNIA PRAMITASARI -- E2A008105  
(2013 - Skripsi)

Demam tifoid merupakan salah satu penyakit yang menyerang saluran pencernaan yang disebabkan oleh *Salmonella typhi* dan masih merupakan penyakit endemik di Indonesia. Dari laporan Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran tahun 2006 hingga 2011, demam tifoid selalu menempati peringkat pertama Morbiditas 10 Penyakit Terbanyak Rawat Inap di RSUD Ungaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian penyakit demam tifoid pada penderita yang dirawat di RSUD Ungaran pada bulan Juli-September 2012. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan metode pendekatan kasus-kontrol. Responden pada penelitian ini berjumlah 50 orang kelompok kasus dan 50 orang kelompok kontrol. Pengambilan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya demam tifoid adalah jenis kelamin laki-laki dengan nilai  $p = 0,002$ , OR = 3,84, CI 95% = 1,61 – 9,161; kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan dengan nilai  $p = 0,001$ , OR = 6,769, CI 95% = 2,447 – 18,726; kebiasaan jajan atau makan di luar penyediaan rumah dengan nilai  $p = 0,001$ , OR = 7,765, CI 95% = 3,135 – 19,231; sumber air bersih yang digunakan untuk minum sehari-hari dari sumur  $p = 0,045$ , OR = 2,253, CI 95% = 1,011 – 5,019. Sedangkan umur dan tingkat pendidikan responden bukan merupakan faktor risiko demam tifoid pada penderita yang dirawat di RSUD Ungaran. Bagi instansi terkait, diharapkan dapat melakukan penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan penyakit demam tifoid sehingga dapat menurunkan angka kejadian penyakit demam tifoid

**Kata Kunci:** Faktor risiko, demam tifoid, kasus-kontrol